

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, tentang analisis *Umah Pitu Ruang* ditinjau dari aspek bentuk dan estetika di Tekongon Kabupaten Aceh Tengah, maka beberapa hal yang dapat disimpulkan pada penelitian ini adalah:

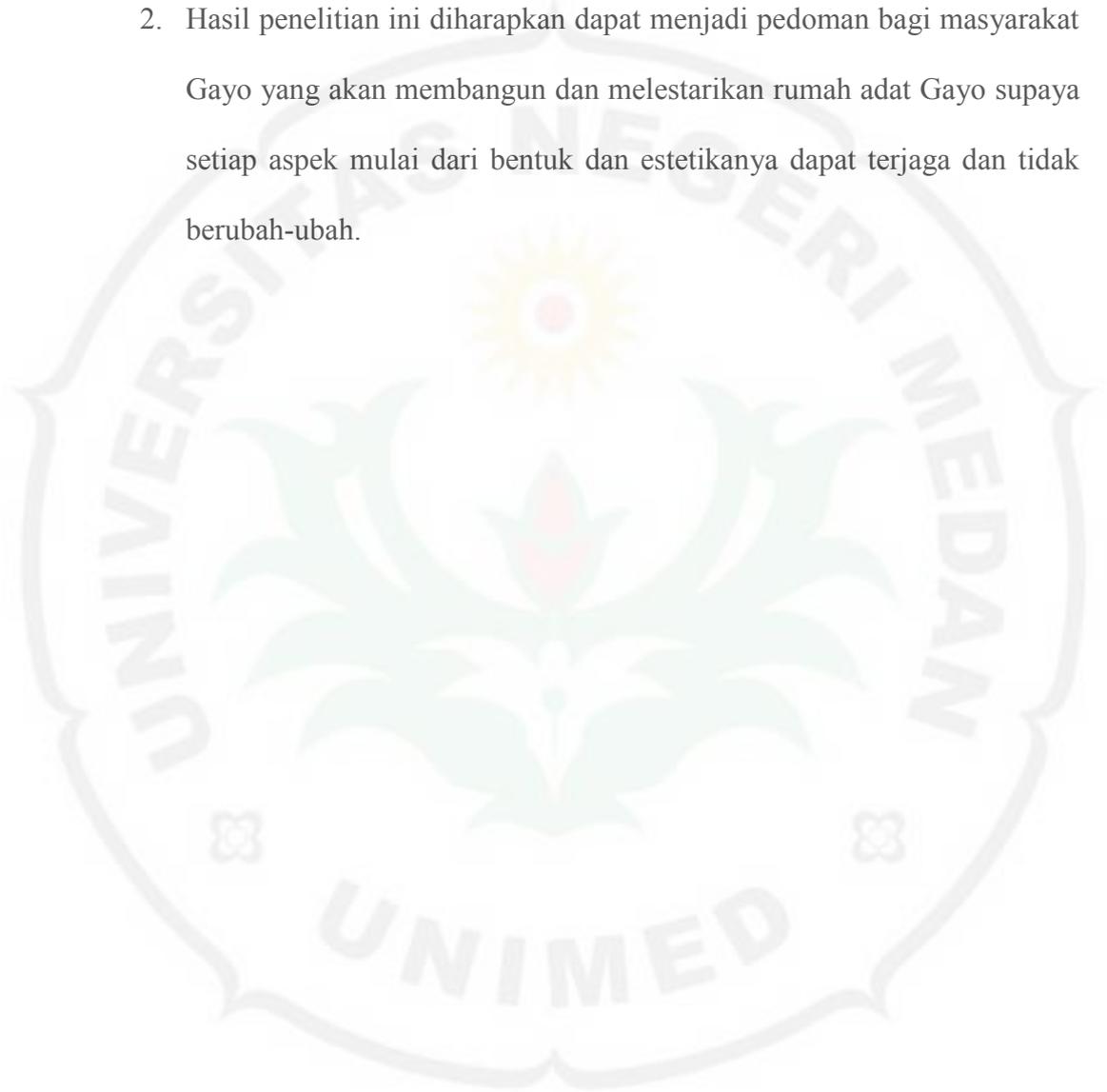
1. *Umah Pitu Ruang* merupakan jenis rumah panggung yang memiliki 7 ruangan kamar. Setiap kamar dihuni oleh 7 keluarga yang masih bersaudara. *Umah Pitu Ruang* memiliki ukuran rata-rata panjang 25 sampai dengan 30 meter dan lebar rata-rata 8 sampai dengan 12 meter. Pada rumah adat yang terdapat di kampung Kemili memiliki 41 buah *Rejeni Tiang* atau tiang penyangga, 2 buah pintu, dan 14 buah *Tingkep* atau jendela. Pada rumah adat yang terdapat di kampung Toweren memiliki 25 buah tiang, 4 buah pintu, dan 5 buah *Tingkep* atau jendela. *Umah Pitu Ruang* dihiasi oleh berbagai macam ragam hias khas etnis Gayo yang berpola flora, fauna, geometris, dan kosmik. Dalam bahasa Gayo hiasan atau ragam hiasnya disebut *Kerawang Gayo*. *Kerawang Gayo* dapat kita temukan di beberapa bagian rumah adat tersebut.
2. Bahan untuk membuat rumah adat Gayo pada zaman dahulu menggunakan kayu berkualitas baik. Kayu yang biasa digunakan adalah

sejenis kayu hutan yang disebut oleh masyarakat Gayo sebagai kayu *Medang Jempa, Cempa, Kuli, Medang*, dan lain-lain. Rumah adat Gayo yang terletak di kampung Toweren pembangunannya sama sekali tidak menggunakan paku. Untuk menyatukan bagian-bagian bangunan digunakan pasak dan rotan untuk menyatukan bagian-bagian bangunan tersebut. Namun sekarang ini bagian atap dari rumah tersebut telah digantikan dengan bahan seng. Karena atap asli dari rumah tersebut sudah rusak. Keindahan *Umah Pitu Ruang* dapat kita lihat dari strukturnya serta ragam hias Gayo yang menghiasi rumah tersebut. Warna dasar dari rumah adat Gayo adalah warna kuning keemasan yang dihasilkan dari warna alami dari kayu *Medang Jempa*. Perbedaan antara rumah adat Gayo yang terdapat di kampung Kemili dengan rumah adat yang terdapat di kampung Toweren adalah pada bahan bangunan, ukuran bangunan, warna bangunan, jumlah pintu, jumlah jendela, jumlah tangga, serta penempatan beberapa ragam hias Gayo yang menghiasi rumah tersebut.

B. SARAN

1. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan bagi semua pihak yang ingin mengetahui dan mempelajari tentang rumah adat suku Gayo yakni *Umah Pitu Ruang* supaya keberadaan rumah tersebut tidak hanya menjadi simbol saja.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi masyarakat Gayo yang akan membangun dan melestarikan rumah adat Gayo supaya setiap aspek mulai dari bentuk dan estetikanya dapat terjaga dan tidak berubah-ubah.



THE
Character Building
UNIVERSITY